



PENGUATAN TATA KELOLA BMT PESANTREN MELALUI WORKSHOP ERP DI BMT AL-BAHJAH CIREBON

**Rahmadi ^{1*}, Haryasena Panduwiyasa ², Ari Fajar Santoso ²,
Kamalia Sekar Ramadhani ², Ezra Lexionard Walangere ², Wiwin Ratna Sari ¹,
Johan Eris Bobby Situmeang ², Neva Talitha Amodia ¹**

¹⁾ Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

*e-mail: rahmadizallum@telkomuniversity.ac.id ; Submitted: 23 Juni 2025; Accepted: 29 Juni 2025

Available online: 30 Juni 2025

Abstrak

Pondok Pesantren Al-Bahjah, Cirebon memiliki berbagai unit usaha, salah satunya adalah BMT Al-Bahjah. BMT ini berperan penting dalam mendukung kemandirian ekonomi pesantren dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah belum terintegrasinya sistem manajemen antar unit usaha. Proses bisnis yang belum terdokumentasi dengan baik serta sistem operasional yang masih terpisah dengan unit lain. Ini menyebabkan inefisiensi dalam pengelolaan manajemen. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melakukan pendampingan rencana pengembangan sistem digital berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) dengan aplikasi Odoo di BMT Al-Bahjah. Pendampingan ini akan mencakup beberapa aspek utama, yaitu pengenalan konsep ERP dan pemetaan model bisnis BMT Al-Bahjah. Metode yang digunakan adalah Pendampingan (pendekatan partisipatif). Tim pengabdian melakukan diskusi dan pelatihan langsung bersama manajemen BMT Al-Bahjah. Kegiatan dimulai dengan analisis kebutuhan sistem, dilanjutkan dengan pemetaan proses bisnis dan identifikasi permasalahan utama dalam pengelolaan, serta diakhiri dengan pengembangan solusi berbasis ERP yang dapat diterapkan secara bertahap. Dengan adanya sistem digital ini, pengelolaan data kelembagaan menjadi lebih akurat, transparan, serta memudahkan audit dan pelaporan. Dengan adanya keterlibatan langsung dari pengurus BMT, solusi yang dikembangkan akan lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik lembaga dan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan. Hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengelolaan BMT Al-Bahjah, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat sistem manajemen berbasis digital. Selain itu, keberhasilan program ini juga dapat menjadi model bagi lembaga syariah lainnya dalam menerapkan sistem ERP.

Kata Kunci: ERP; BMT; Odoo; AL Bahjah

Abstract

Pondok Pesantren Al-Bahjah Cirebon, has various business units, one of which is BMT Al-Bahjah. This BMT plays an important role in supporting the pesantren's economic independence and empowering the surrounding community. However, the main challenge faced is the unintegrated management system between business units. Business processes have not been well documented, and operational systems are still separate from other units. This causes inefficiency in management. This community service program aims to assist in developing a digital system based on Enterprise Resource Planning (ERP) with the Odoo application at BMT Al-Bahjah. This assistance will cover several main aspects, namely the introduction of the ERP concept and the mapping



of BMT Al-Bahjah's business model. The method used is mentoring (participatory approach). The service team conducted discussions and hands-on training with BMT Al-Bahjah management. The activity began with a system needs analysis, continued with business process mapping and identification of the main problems in management, and ended with the development of ERP-based solutions that can be implemented in stages. With this digital system, institutional data management becomes more accurate, transparent, and facilitates auditing and reporting. With the direct involvement of BMT administrators, the solution developed will be more in line with the specific needs of the institution and can be implemented sustainably. The results of this service activity can provide tangible benefits for BMT Al-Bahjah's management, improve operational efficiency, and strengthen digital-based management systems. In addition, the success of this program can also be a model for other Islamic institutions in implementing ERP systems.

Keywords: ERP; BMT; Odoo; AL Bahjah

PENDAHULUAN

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berperan dalam memberikan layanan keuangan berbasis syariah bagi masyarakat, terutama dalam hal simpanan dan pembiayaan. Salah satu BMT yang berkembang pesat adalah BMT Al-Bahjah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Al-Bahjah, yang didirikan oleh KH. Zaenul Mu'arif (Buya Yahya) sebagai bagian dari upaya membangun kemandirian ekonomi pondok pesantren Al-Bahjah sekaligus menanamkan nilai-nilai ekonomi Islam di tengah masyarakat.

Sejak didirikan pada 31 Maret 2016, dengan Badan Hukum No. 20/BH/KUMKM/III/2016, BMT Al-Bahjah telah menjadi sarana pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat, baik di lingkungan Lembaga Pengembangan Dakwah Pondok Pesantren Al-Bahjah maupun masyarakat umum di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Dalam perjalanannya, BMT Al-Bahjah telah berhasil berkembang secara signifikan dengan semakin meningkatnya jumlah anggota, bertambahnya layanan keuangan berbasis syariah, serta didukung oleh Dewan Pengawas Syariah yang dipimpin langsung oleh Buya Yahya (BMT Al Bahjah, 2025).

Visi BMT Al Bahjah: "Menjadi mitra usaha terpercaya masyarakat untuk membangun usaha yang unggul berlandaskan nilai-nilai syariah Islam"

Namun, seiring dengan perkembangan dan ekspansi layanan, BMT Al-Bahjah menghadapi tantangan dalam pengelolaan operasionalnya. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi antara lain:

a) Sistem Administrasi yang Terfragmentasi

Saat ini, sistem manajemen setiap unit masih dilakukan dengan sistem yang terpisah-pisah. Hal ini berisiko menimbulkan inkonsistensi data, memperlambat proses pelaporan, dan menyulitkan pengambilan keputusan berbasis data.

b) Kurangnya Integrasi antara Unit Bisnis dan Layanan bisnis

BMT Al-Bahjah tidak hanya menyediakan layanan simpan pinjam, tetapi juga berperan dalam mendukung unit bisnis pesantren seperti koperasi, kantin, dan toko pesantren. Sayangnya, data transaksi dari unit bisnis ini masih dikelola secara terpisah dari sistem bisnis BMT, sehingga menyulitkan dalam monitoring pendapatan dan pengelolaan arus kas secara menyeluruh.



c) Keterbatasan dalam Akses Layanan Digital

Meskipun telah berkembang pesat, layanan BMT Al-Bahjah masih menghadapi kendala dalam memberikan akses digital yang mudah dan real-time bagi anggota khususnya unit di pondok pesantren.

Untuk menjawab tantangan tersebut, sesuai dengan judul dari program ini “workshop pendampingan pengembangan sistem digital untuk BMT Pondok pesantren al bahjah” maka implementasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) menjadi solusi strategis bagi BMT Al-Bahjah dalam mengintegrasikan seluruh layanan dan bisnis dalam satu sistem terpadu (Rahmatila et al., 2022). Dengan ERP, BMT Al-Bahjah dapat:

- a) Mengintegrasikan sistem manajemen pembiayaan syariah untuk memudahkan pemantauan akad dan cicilan (Sak’adah, 2024).
- b) Menyatukan data dari berbagai unit bisnis pesantren dalam satu sistem terpusat.
- c) Memberikan akses layanan digital yang lebih mudah bagi anggota dan nasabah.

Transformasi digital melalui penerapan sistem ERP seperti Odoo sejalan dengan agenda Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 9 mengenai “Industry, Innovation, and Infrastructure”, yang mendorong pengembangan infrastruktur teknologi sebagai fondasi untuk pertumbuhan ekonomi dan inovasi berkelanjutan (Fernandes Andry et al., 2024). Di samping itu, digitalisasi manajemen keuangan BMT turut mendukung SDG 8 tentang “Decent Work and Economic Growth”, karena sistem informasi terintegrasi dapat meningkatkan produktivitas lembaga keuangan mikro, pengembangan sumber daya manusia, serta menciptakan inklusi layanan keuangan yang lebih luas (Department of Economic and Social Affairs, 2021)

Dengan demikian, pengembangan sistem ERP di BMT Al-Bahjah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mewujudkan pengelolaan yang lebih modern, profesional, dan berkelanjutan.

Untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan bisnis di BMT Al-Bahjah, program pengabdian masyarakat ini akan menawarkan solusi berbasis digital dengan pendekatan pendampingan pengembangan sistem ERP. ERP adalah sistem perusahaan yang mencakup semua fungsi dalam perusahaan yang digerakkan oleh beberapa modul perangkat lunak terintegrasi untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan (O’Brien & Marakas, 2008). Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis agar lebih efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah.

METODE

Metode yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan pendampingan kepada pihak BMT Al Bahjah (Hamzah et al., 2022). Secara umum dapat di kelompokkan ke dalam lima tahapan sebagai berikut:

Analisis Kebutuhan dan Pemetaan Proses Bisnis

Pada tahap awal, tim akan melakukan identifikasi dan analisis mendalam terhadap sistem yang berjalan saat ini di BMT Al-Bahjah, dengan fokus pada:

- a) Struktur organisasi dan alur kerja dalam operasional BMT.
- b) Sistem yang digunakan.
- c) Proses manajemen akad syariah (Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dll.).
- d) Hubungan antara unit bisnis pesantren dan BMT dalam pengelolaan bisnis.

Hasil analisis ini akan digunakan untuk merancang model bisnis dan use case sistem ERP yang sesuai dengan kebutuhan BMT Al-Bahjah.



Perancangan Model ERP untuk Integrasi Sistem

Berdasarkan hasil pemetaan, solusi yang ditawarkan adalah pengembangan konsep ERP sederhana yang akan mengintegrasikan seluruh unit bisnis dalam satu sistem terpusat. Komponen utama ERP yang akan dikembangkan meliputi Modul Pengelolaan Unit Bisnis Pondok (Bayu Setyo Nugroho et al., 2025). Tujuannya Memudahkan pemantauan transaksi dari koperasi, kantin, dan unit bisnis lainnya dalam lingkungan pesantren.

Setiap modul akan dirancang berdasarkan prinsip syariah, dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan fatwa yang berlaku.

Workshop dan Pelatihan Implementasi ERP

Untuk memastikan pemahaman dan keterampilan pengelola BMT Al-Bahjah dalam menggunakan sistem ERP, akan diadakan serangkaian workshop dan pelatihan teknis, meliputi:

- a) Workshop 1 Pengenalan Konsep ERP dan Manfaatnya: Menjelaskan konsep dasar ERP, bagaimana sistem ini bekerja, dan bagaimana manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan bisnis BMT.
- b) Workshop 2 Digitalisasi Proses Bisnis BMT dengan ERP: Mempelajari bagaimana sistem ERP dapat digunakan untuk mengelola simpanan, pembiayaan syariah, dan transaksi bisnis lainnya secara digital.
- c) Workshop 3: Pelatihan Penggunaan Sistem ERP: Memberikan pelatihan langsung kepada pengelola BMT dalam menggunakan fitur-fitur utama ERP.

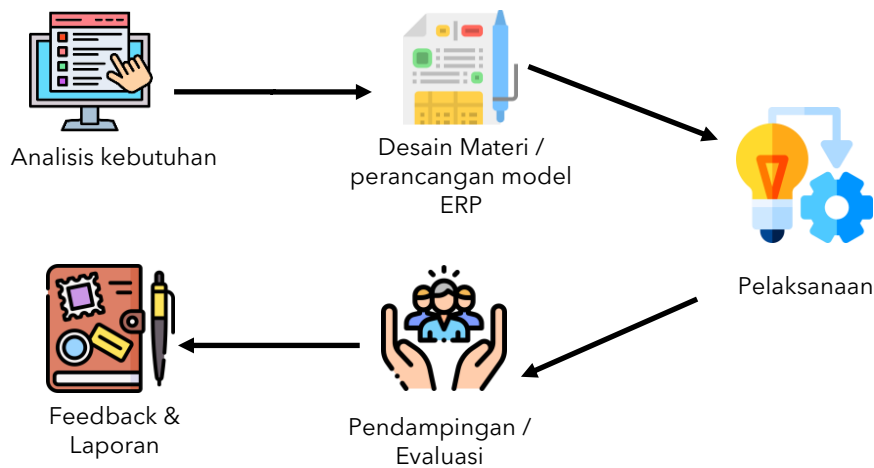
Pelatihan ini akan dilakukan dengan metode hands-on practice, sehingga peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu langsung mengoperasikan sistem ERP.

Pendampingan Implementasi dan Evaluasi

Setelah sistem ERP mulai diterapkan, akan dilakukan pendampingan untuk memastikan kelancaran proses adaptasi. Tahapan yang akan dilakukan adalah pendampingan teknis: Tim akan membantu pengelola BMT dalam mengelola kendala teknis yang muncul. Evaluasi efektivitas sistem: Melakukan revisi dan penyempurnaan berdasarkan masukan dari pengelola BMT agar sistem lebih optimal dan sesuai kebutuhan.

Feedback & Laporan akhir

Terakhir, program akan menyelesaikan dengan menyusun laporan tentang pelaksanaan program, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya. Laporan ini akan dipublikasikan dan disebarkan kepada pihak terkait, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan Abdimas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berfokus pada workshop dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di bidang Sistem Informasi dan pengelolaan sistem digital untuk BMT Al Bahjah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Mei 2025. Tim yang bertugas dalam kegiatan ini sebagai berikut:

Tabel 1. Tim Pengabdian kepada Masyarakat

No	Narasumber	Keterangan	Unit Kerja/Prodi
1	Rahmadi, SE., M.Ak.	Ketua Pelaksana	Sistem Informasi Akuntansi
2	Haryasena Panduwiyasa	Anggota Dosen	Sistem Informasi
3	Ari Fajar Santoso	Anggota Dosen	Sistem Informasi
4	Kamalia Sekar Ramadhani	Anggota Mahasiswa	Sistem Informasi
5	Ezra Lexionard Walangare	Anggota Mahasiswa	Sistem Informasi
6	Wiwin Ratna Sari	Anggota Mahasiswa	Sistem Informasi Akuntansi
7	Johan Eris Bobby Situmeang	Anggota Mahasiswa	Sistem Informasi
8	Neva Talitha Amodia	Anggota Mahasiswa	Sistem Informasi Akuntansi



Gambar 2. Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam dua sesi utama yang dirancang untuk mendukung transformasi digital pengelolaan keuangan di BMT Al-Bahjah. Sesi pertama difokuskan pada pemaparan konsep dasar sistem Enterprise Resource Planning (ERP), dengan studi kasus penggunaan SAP sebagai contoh sistem terintegrasi berskala global. Peserta diperkenalkan pada pentingnya integrasi proses bisnis, modul-modul utama ERP, serta relevansi penerapannya dalam konteks koperasi syariah. Sesi kedua dilanjutkan dengan workshop praktis penggunaan Odoo, sebuah sistem ERP berbasis open source yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional BMT. Peserta mengikuti pelatihan penggunaan modul-modul penting seperti Accounting, CRM, Inventory, dan Loan Management. Selain itu, dilakukan diskusi untuk menyesuaikan fitur-fitur sistem dengan proses bisnis aktual yang berjalan di BMT Al-Bahjah.

Pelaksanaan sesi pertama: Pemaparan Materi Konsep Sistem ERP

Sesi pertama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pengenalan dan penguatan literasi digital manajerial melalui pemaparan konsep dasar *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Materi ini dirancang untuk membuka wawasan peserta khususnya pengelola BMT Al-Bahjah tentang pentingnya sistem informasi terintegrasi dalam menunjang pengelolaan lembaga keuangan syariah yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel (Rezki et al., 2024).

ERP didefinisikan sebagai sistem informasi berbasis komputer yang dirancang untuk mengintegrasikan semua proses bisnis utama dalam suatu organisasi, termasuk keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, logistik, hingga layanan pelanggan. ERP memfasilitasi otomatisasi alur data antar departemen/unit kerja, sehingga mencegah terjadinya redundansi, inkonsistensi data, dan kesalahan pencatatan (Ansori & Mubarak, 2021). Dalam konteks koperasi atau BMT, sistem ERP menjadi fondasi penting dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan, monitoring transaksi syariah, serta pelayanan anggota secara real-time (Morawiec & Sołtysik-Piorunkiewicz, 2023).

Untuk memperkuat pemahaman peserta, tim pelaksana mengangkat SAP (*Systems, Applications & Products in Data Processing*) sebagai contoh nyata dari sistem ERP global yang telah teruji dan digunakan secara luas di berbagai industri. SAP dipilih sebagai studi kasus karena keunggulannya dalam menyediakan modul-modul bisnis yang lengkap dan saling terhubung, serta kemampuannya dalam mengakomodasi



proses bisnis yang kompleks, termasuk di sektor keuangan (Al-Jabri, 2015). Dalam diskusi ini, peserta diperkenalkan pada modul-modul utama dalam SAP seperti:

- a) Modul Financial Accounting (FI): untuk mengelola pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan audit trail.
- b) Modul Controlling (CO): untuk perencanaan anggaran dan pengendalian biaya.
- c) Modul Sales & Distribution (SD) dan Customer Relationship Management (CRM): untuk mendukung proses pemasaran dan pelayanan anggota.
- d) Modul Human Capital Management (HCM): untuk pengelolaan SDM secara menyeluruh.

Selanjutnya, peserta diajak mengeksplorasi studi kasus implementasi SAP pada BMT Al-Bahjah yang menghadapi kebutuhan integrasi data dan peningkatan efisiensi operasional. Studi kasus ini mengilustrasikan bagaimana sistem ERP dapat membantu lembaga dalam menghindari duplikasi data, mempercepat proses akuntansi, dan mempermudah proses pelaporan ke regulator serta pengawasan internal.

Dalam konteks BMT, penerapan ERP menghadirkan peluang dan sekaligus tantangan tersendiri. Tantangan yang diangkat dalam sesi ini antara lain: keterbatasan SDM dalam bidang TI, keterbatasan anggaran untuk sistem ERP komersial, serta perlunya penyesuaian fitur ERP dengan prinsip dan akad syariah. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan solusi ERP yang lebih fleksibel dan open-source, seperti Odoo, yang dapat disesuaikan dengan karakteristik koperasi syariah.



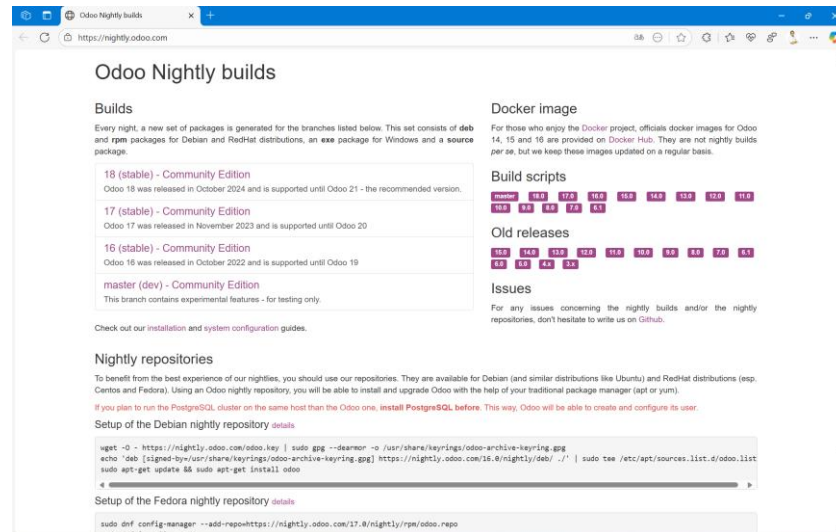
Gambar 3. Sesi pengenalan Materi ERP

Sesi Kedua: Workshop Aplikasi Odoo untuk Operasional BMT

Sesi kedua dirancang sebagai pendampingan langsung (*hands-on*) untuk membantu pengurus BMT Al-Bahjah mengimplementasikan sistem ERP *open-source*, yaitu Odoo, yang memiliki keunggulan fleksibilitas dan kemudahan kustomisasi sesuai kebutuhan lembaga keuangan syariah. Tudi oleh Terminanto (Terminanto & Ismail, 2022) mengenai penerapan modul ERP pada LSP MUI menunjukkan bahwa implementasi Odoo memungkinkan modifikasi sistem yang mudah dan cepat, dengan peningkatan efisiensi kerja sebesar 15,38% dan tingkat penerimaan pengguna yang tinggi (nilai UAT 4,33/5). Odoo adalah perangkat lunak Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis open-source, yang awalnya dikembangkan pada tahun 2005 dengan nama TinyERP, kemudian berganti nama menjadi OpenERP, dan sejak 2014 dikenal sebagai Odoo.



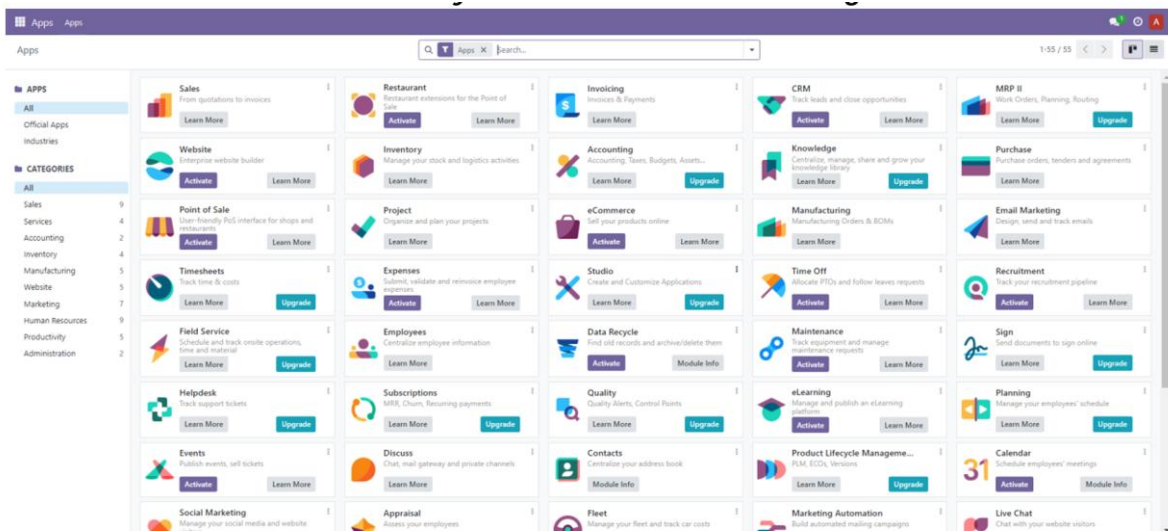
(Odoo, 2024). Aplikasi ini dirancang untuk menjangkau usaha mikro hingga perusahaan besar, Odoo menyediakan ekosistem modular yang fleksibel: mulai dari akuntansi, CRM, manajemen inventaris, SDM, hingga penjualan dan e-commerce.



Gambar 4. Tampilan awal aplikasi Odoo

1) Pengenalan Dashboard dan Antarmuka Odoo

Peserta diperkenalkan terhadap fitur dasar antarmuka Odoo, mencakup Navigasi dashboard utama, menu aplikasi, dan bilah laporan. Pemahaman struktur modul-modul terintegrasi (Accounting, CRM, Inventory, Loan). Literatur menyebutkan bahwa Odoo menawarkan tampilan yang intuitif dan banyak dipakai dalam sistem ERP untuk UMKM.



Gambar 5. Tampilan Odoo

2) Praktik Modul-modul Utama

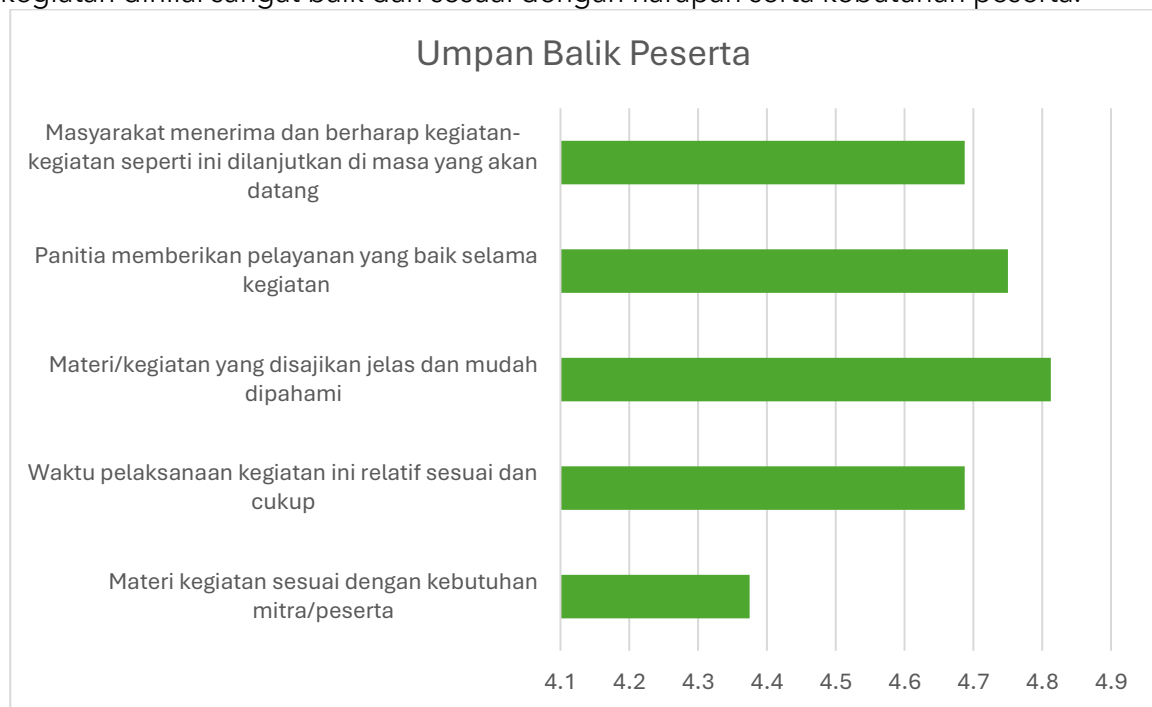
Modul utama ini adalah modul yang pada tahap awal memang dibutuhkan oleh BMT Al-Bahjah . (Microfinance Industry, 2025)



- a) Modul Accounting: Pelatihan pencatatan transaksi berbasis prinsip syariah (Murabahah, Mudharabah). Pembuatan jurnal otomatis, laporan keuangan, dan perhitungan neraca serta laba rugi.
- b) Modul CRM: Pengelolaan database nasabah: input data, histori kontak, dan pipeline pembiayaan. Fasilitas monitoring calon anggota dan tindak lanjut pembiayaan. Penelitian pada UMKM Credeva menunjukkan modul CRM membantu akurasi data dan penerapan ERP yang terstruktur
- c) Modul Inventory: Pelacakan aset lembaga dan pengelolaan stok untuk unit usaha pesantren (koperasi/toko).
- d) Modul Loan Management: Simulasi produk pembiayaan: penetapan akad, tenor, angsuran, dan perhitungan margin syariah. Manajemen jatuh tempo, pengingat otomatis, dan pelaporan data pinjaman. Menurut artikel Emerging Alliance, Odoo solusi efektif untuk menangani tantangan microfinance seperti loan management, risk monitoring, dan compliance.

Umpan Balik Peserta Kegiatan

Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan pengukuran umpan balik peserta melalui kuesioner evaluasi dengan skala penilaian 1 hingga 5. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh rata-rata skor umpan balik sebesar 4,66, identik dengan 93,25% dalam skala 100. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan dinilai sangat baik dan sesuai dengan harapan serta kebutuhan peserta.



Gambar 6. Hasil Umpan Balik Peserta

Beberapa poin evaluasi yang memperoleh skor tinggi meliputi:

- a) Kejelasan materi yang disampaikan (skor 4,83): Peserta merasa bahwa materi ERP dan penggunaan Odoo disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami.
- b) Kualitas pelayanan panitia selama kegiatan (skor 4,74): Menunjukkan adanya kepuasan peserta terhadap fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan.
- c) Relevansi materi dengan kebutuhan peserta (skor 4,45): Materi yang disusun dinilai tepat sasaran dan mendukung peningkatan kapasitas manajerial BMT.



- d) Kesesuaian waktu pelaksanaan (skor 4,65): Waktu kegiatan dianggap cukup dan tidak memberatkan peserta.
- e) Harapan keberlanjutan kegiatan (skor 4,67): Peserta menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat terus dilanjutkan di masa mendatang.
- f)



Gambar 7. Foto dengan pihak pengelola BMT Al Bahjah

Secara keseluruhan, hasil umpan balik ini menunjukkan bahwa kegiatan workshop ERP berbasis Odoo bagi BMT Al-Bahjah diterima dengan sangat positif oleh masyarakat sasaran. Hal ini juga menjadi indikator bahwa pendekatan yang digunakan—yaitu kombinasi antara penguatan konsep dan praktik langsung telah berhasil memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat dan aplikatif bagi mitra.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk workshop pengembangan sistem digital berbasis ERP menggunakan Odoo telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung manajemen dan operasional BMT Al-Bahjah. Kegiatan ini dirancang dalam dua sesi utama, yaitu: pemaparan konsep sistem ERP dengan studi kasus SAP, serta workshop teknis implementasi Odoo sebagai sistem ERP open-source yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga keuangan syariah.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya sistem informasi terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan BMT. Melalui praktik langsung modul-modul utama Odoo seperti Accounting, CRM, Inventory, dan Loan Management, peserta tidak hanya mampu memahami alur sistem, tetapi juga mulai mengevaluasi proses bisnis internal yang dapat disesuaikan dengan solusi digital.

Tim juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Telkom, khususnya kepada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program pengabdian ini. Bantuan berupa pendanaan, pendampingan administratif, serta fasilitasi kegiatan sangat berarti dalam mendukung kelancaran program mulai dari tahap perencanaan hingga implementasi.



Sebagai tindak lanjut, perlu disusun agenda pendampingan lanjutan yang mencakup desain model ERP yang lebih spesifik untuk kebutuhan BMT syariah, pelatihan intensif untuk pengguna internal, serta uji coba sistem secara bertahap. Diharapkan, melalui keberlanjutan program ini, BMT Al-Bahjah dapat menjadi role model dalam penerapan sistem informasi terintegrasi di lingkungan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jabri, I. M. (2015). Antecedents of user satisfaction with ERP systems: mediation analyses. *Kybernetes*, 44(1), 107–123. <https://doi.org/10.1108/K-05-2014-0101>
- Ansori, M., & Mubarak, A. F. (2021). Implementasi Enterprise Resources Palnning (ERP) pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 152–162.
- Bayu Setyo Nugroho, Dody Setyadi, Sri Marhaeni Salsiyah, Alyssa Chaerunnisa, Della Amelia, Rifqi Irwandika, & Aliya Shafina Augusta Sudjarwo. (2025). Implementation of ERP and SCM System to Improve Productivity and Competitive Advantage of Veneer Sales at PT Karya Megah Indowood. *Indonesian Journal of Information Systems*, 7(2), 164–177. <https://doi.org/10.24002/ijis.v7i2.10595>
- BMT Al Bahjah. (2025). Riwayat Koperasi. [Bmtalbahjah.Com](https://bmtalbahjah.com/riwayat-koperasi/). <https://bmtalbahjah.com/riwayat-koperasi/>
- Department of Economic and Social Affairs. (2021). Goal 8 | decent Work and Economic Growth. The Global Goals. <https://globalgoals.org/goals/8-decent-work-and-economic-growth/>
- Fernandes Andry, J., Gunawan Sudarsono, B., Sakti Lee, F., Christy, V., & Liliana, L. (2024). Pengembangan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Infrastruktur Industri SDGs 2030. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 7212–7218. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.10204>
- Hamzah, Muh., Febrianto, A., Yakin, A., Nurbayah, S., & Riyantoro, S. F. (2022). Penguatan Ekonomi Pesantren Melalui Digitalisasi Unit Usaha Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1040. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4730>
- Microfinance Industry. (2025, February 26). Microfinance Industry Challenges? Solve Them with Odoo! Emerging Alliance. <https://emerging-alliance.net/microfinance-industry-challenges-solve-them-with-odoo/>
- Morawiec, P., & Softysik-Piorunkiewicz, A. (2023). ERP System Development for Business Agility in Industry 4.0—A Literature Review Based on the TOE Framework. *Sustainability*, 15(5), 4646. <https://doi.org/10.3390/su15054646>
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2008). *Management Information Systems* (8th ed.). McGraw Hill.
- Odoo. (2024, November 22). Odoo ERP Software: What Makes It Best Open Source ERP Software. <https://www.odoo-developers.com/blog/odoo-2/odoo-erp-software-what-makes-it-best-open-source-erp-software-93>
- Rahmatila, A., W, R. E., R, D. R., & P, Y. A. (2022). Penerapan Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo pada Modul CRM (Studi Kasus UMKM Credeva). *JITTER : Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 3(3), 1302. <https://doi.org/10.24843/JTRTI.2022.v03.i03.p05>
- Rezki, A., Herlina, Pujiarti, I., Nurjannah, Sabina, & Arif, M. (2024). Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen pada BMT Darussalam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(1).



Sak'adah, S. L. (2024). Implementasi ERP berbasis odoo untuk meningkatkan efektivitas point of sale dan accounting. *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, 1(2), 62-74. <https://doi.org/10.31316/qrobss.v1i2.6486>

Terminanto, A., & Ismail, M. F. (2022). Implementasi Modul Accounting Berbasis ERP Menggunakan Odoo pada LSP MUI. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 10(2), 142-150. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v10i2.20267>

CC BY-SA 4.0 (Attribution-ShareAlike 4.0 International).

This license allows users to share and adapt an article, even commercially, as long as appropriate credit is given and the distribution of derivative works is under the same license as the original. That is, this license lets others copy, distribute, modify and reproduce the Article, provided the original source and Authors are credited under the same license as the original.

